

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 1 Mirigambar Kabupaten Tulungagung”, ditulis oleh Amelia Raras Tri Wiyono, Nomor Induk Mahasiswa 12205183149, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dibimbing oleh Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hadirnya kurikulum merdeka sebagai hasil pengembangan kemendikbudristek yang bertujuan memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum merdeka mulai diterapkan secara nasional pada tahun ajaran 2024/2025. SDN 1 Mirigambar menjadi sekolah yang ikut serta menggunakan kurikulum merdeka dalam proses pembelajarannya. Kurikulum merdeka membawa inovasi baru yaitu pembelajaran harus dilakukan secara fleksibel dengan memanfaatkan teknologi digital, serta fokus pada materi esensial dan berlaku juga dalam pembelajaran pendidikan pancasila yang berperan menanamkan rasa nasionalisme dan membentuk karakter anak bangsa. Kurikulum merupakan pedoman dalam menyelenggarakan pendidikan maka penerapannya di sekolah dalam proses pembelajaran (kegiatan intrakurikuler) harus sesuai dengan aturan kurikulum merdeka meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah 1) bagaimana perencanaan pada pembelajaran pendidikan pancasila dalam implementasi kurikulum merdeka kelas VI di SDN 1 Mirigambar Kabupaten Tulungagung?, 2) bagaimana pelaksanaan pada pembelajaran pendidikan pancasila dalam implementasi kurikulum merdeka kelas VI di SDN 1 Mirigambar Kabupaten Tulungagung?, 3) bagaimana penilaian pada pembelajaran pendidikan pancasila dalam implementasi kurikulum merdeka kelas VI di SDN 1 Mirigambar Kabupaten Tulungagung?

Penelitian ini disusun menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian dilakukan di SDN 1 Mirigambar dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sedangkan teknik keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Perencanaan pada pembelajaran pendidikan pancasila kelas VI disusun oleh guru berupa modul ajar sesuai kebutuhan yang materinya dipilih secara fleksibel dari berbagai sumber belajar dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi digital dengan instrumen penilaian meliputi penilaian diagnostik, formatif, dan sumatif. Membuat pertanyaan pemantik menjadi kendala untuk guru dalam menyusun modul ajar. 2) Pelaksanaan pada pembelajaran pendidikan pancasila kelas VI

dilakukan dengan menerapkan pembelajaran diferensiasi proses berdasarkan gaya belajar peserta didik yang berlangsung secara menyenangkan dan interaktif dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan diskusi dimana guru yang berperan sebagai fasilitator, sumber belajar, motivator dan teman belajar. Kendala yang dihadapi berkaitan dengan membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai pancasila dan penggunaan alokasi waktu berlebih (*overtime*). 3) Penilaian pada pembelajaran pendidikan pancasila kelas VI dilakukan dengan melaksanakan penilaian diagnostik, formatif, dan sumatif. Tugas diberikan secara rutin untuk memantau perkembangan belajar peserta didik. Refleksi pembelajaran dilakukan dengan mengulas kembali materi dan menjawab pertanyaan sedangkan tindak lanjut hasil belajar dilakukan melalui program pengayaan dan remedial. Perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami materi menjadi kendala saat melaksanakan kegiatan penilaian pembelajaran.

ABSTRACT

Thesis entitled "Implementation of Independent Curriculum in Teaching Pancasila Education at SDN 1 Mirigambar, Tulungagung Regency," written by Amelia Raras Tri Wiyono, Student Registration Number 12205183149, Elementary Madrasah Teacher Education Study Program (PGMI), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, under the guidance of Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.

Keywords: *Implementation, Independent Curriculum, Teaching Pancasila Education*

The background of this study is the presence of an independent curriculum which is the result of development by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology to improve the quality of education in Indonesia. The independent curriculum will begin to be implemented nationally in the 2024/2025 academic year. SDN 1 Mirigambar participates in implementing the independent curriculum in its learning methods. The innovation of this curriculum includes a more flexible educational approach, utilizing digital technology, and emphasizing essential materials, which also applies to Pancasila education which functions to instill a spirit of nationalism and shape the character of the younger generation. This curriculum is a guide in organizing education, so that its implementation in schools in intracurricular activities must follow the rules set out in the independent curriculum, including planning, implementation, and assessment of learning

The research questions in this thesis are 1) how is the planning process in teaching Pancasila education under the implementation of the independent curriculum for grade VI at SDN 1 Mirigambar, Tulungagung Regency? 2) how is the implementation of teaching Pancasila education in grade VI on the independent curriculum at SDN 1 Mirigambar, Tulungagung Regency? 3) how is the assessment of teaching Pancasila education in grade VI under the implementation of the independent curriculum at SDN 1 Mirigambar, Tulungagung Regency?

This study uses a qualitative approach with a descriptive type. The research was conducted at SDN 1 Mirigambar with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The data analysis techniques applied include data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the data was tested through credibility using triangulation.

The findings of the study indicate that, 1) Planning for teaching Pancasila education for grade VI compiled by teachers in the form of teaching modules that are adjusted to needs, where materials are flexibly selected from various sources, accompanied by the use of digital technology-based learning media, with assessment instruments that include diagnostic, formative, and summative assessments. The challenge faced is compiling trigger questions in the teaching module. 2) The implementation of Pancasila education learning for grade VI is

carried out by implementing different learning processes based on students' learning styles in a fun and interactive way, using lecture and discussion methods, where teachers function as facilitators, learning resources, motivators, and learning friends. The obstacles that arise are related to the development of student character according to Pancasila values and the use of excessive time allocation (overtime). 3) Assessment in teaching Pancasila education in grade VI is carried out by implementing diagnostic, formative, and summative assessments. Assignments are given regularly to monitor students' learning progress. Learning reflection is carried out by reviewing the material and answering questions, while follow-up to learning outcomes can be done through enrichment and remedial programs. The inequality of students' abilities in understanding the material is a challenge in implementing learning assessments.

ملخص

أطروحة بعنوان "تطبيق المنهج المستقل في تدريس تعليم البانكاسيلا في مدرسة
مدرسة ابتدائية حكومية واحدة ميرجامبار ميرجامبار، مقاطعة تولونج أجونج"، من تأليف
أميليا راراس تري ويونو، رقم تسجيل الطالبة ١٢٢٠٥١٨٣١٤٩، برنامج دراسات إعداد
معلمي المدارس الابتدائية كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة سيد علي رحمة الله
الإسلامية الحكومية في تولونج أجونج، تحت إشراف الدكتور آدي ويجايانتو، الحاصل على
درجة الماجستير في العلوم الشرعية، ودرجة الماجستير في العلوم السياسية، ودرجة
الماجستير في الفلسفة، ودرجة الماجستير في العلوم السياسية، ودرجة الماجستير في العلوم
السياسية.

الكلمات المفتاحية: التطبيق، المنهج المستقل، تدريس تعليم البانكاسيلا

تستند هذه الدراسة إلى وجود منهج مستقل، وهو نتاج تطوير وزارة التعليم والثقافة والبحث
والتكنولوجيا لتحسين جودة التعليم في إندونيسيا. سيبدأ تطبيق المنهج المستقل على المستوى
الوطني في العام الدراسي ٢٠٢٤/٢٠٢٥. وتشارك مدرسة ابتدائية حكومية واحدة
في تطبيق المنهج المستقل في أساليب التعلم الخاصة بها. يتضمن ابتكار هذا ميرجامبار
المنهج نهجاً تعليمياً أكثر مرونة، باستخدام التكنولوجيا الرقمية، والتركيز على المواد
الأساسية، وهو ما ينطبق أيضاً على تعليم بانكاسيلا الذي يعمل على غرس روح القومية
وتشكيل شخصية الجيل الأصغر. يُعد هذا المنهج دليلاً في تنظيم التعليم، بحيث يجب أن يتبع
تنفيذه في المدارس في الأنشطة داخل المناهج القواعد المنصوص عليها في المنهج المستقل،
بما في ذلك التخطيط والتنفيذ وتقييم التعلم.

أسئلة البحث في هذه الأطروحة هي (١) كيف تتم عملية التخطيط في تدريس تعليم بانكاسيلا
في ظل تنفيذ المنهج المستقل للصف السادس في مدرسة مدرسة ابتدائية حكومية واحدة
ميرجامبار، مقاطعة تولونج أجونج؟ (٢) كيف يتم تنفيذ تدريس تعليم بانكاسيلا في الصف
السادس في المنهج المستقل في مدرسة مدرسة ابتدائية حكومية واحدة ميرجامبار، مقاطعة
تولونج أجونج؟ (٣) كيف يتم تقييم تدريس تعليم بانكاسيلا في الصف السادس في ظل تنفيذ
المنهج المستقل في مدرسة مدرسة ابتدائية حكومية واحدة ميرجامبار، مقاطعة
تولونج أجونج؟

تستخدم هذه الدراسة نهجاً نوعياً بنوع وصفي. أُجري البحث في مدرسة مدرسة ابتدائية
حكومية واحدة ميرجامبار باستخدام تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة
والتوثيق. وشملت تقنيات تحليل البيانات المطبقة تكثيف البيانات وعرضها واستخلاص
النتائج. وتم اختبار صحة البيانات من خلال مصداقيتها باستخدام التثليث.
وتشير نتائج الدراسة إلى أن: (١) قام المعلمون بتجميع خطط تدريس تعليم بانكاسيلا للصف
السادس في شكل وحدات تدريسية مُعدلة حسب الاحتياجات، حيث يتم اختيار المواد بمرونة
من مصادر متنوعة، مصحوبة باستخدام وسائل تعليمية قائمة على التكنولوجيا الرقمية، مع
أدوات تقييم تشمل التقييمات التشخيصية والتكوينية والختامية. ويتمثل التحدي في تجميع
الأسئلة المحفزة في وحدة التدريس. (٢) يتم تنفيذ تعلم تعليم بانكاسيلا للصف السادس من
خلال تنفيذ عمليات تعلم مختلفة بناءً على أنماط تعلم الطلاب بطريقة ممتعة وتفاعلية،

باستخدام أساليب المحاضرات والمناقشة، حيث يعمل المعلمون كميسرين وموارد تعليمية ومحفزين وأصدقاء للتعلم. وتتعلق العقبات التي تنشأ بتنمية شخصية الطالب وفقاً لقيم بانكاسيلا واستخدام تخصيص الوقت المفرط (العمل الإضافي). (٣) يُجرى التقييم في تدريس مادة بانكاسيلا في الصف السادس من خلال تطبيق تقييمات تشخيصية وتكوينية وختامية. تُعطى الواجبات بانتظام لمتابعة تقدم تعلم الطلاب. ويُجرى التأمل في التعلم من خلال مراجعة المادة والإجابة على الأسئلة، بينما يُمكن متابعة نتائج التعلم من خلال برامج إثرائية وعلاجية. يُمثل عدم تكافؤ قدرات الطلاب في فهم المادة تحدياً في تطبيق تقييمات التعلم. أعد صياغة